

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pemberdayaan Partisipatif pada Bank Sampah Warga Manglayang

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa implementasi pemberdayaan partisipatif sudah berjalan dengan efektif, hal ini ditandai dengan adanya keterlibatan dan partisipasi masyarakat, ikut merencanakan, merumuskan dan menjalankan program kegiatan serta adanya rasa memiliki dan ikutsertanya masyarakat sebagai pengelola. Pada aspek partisipasi masyarakat ditunjukkan bahwa kalau warga sekitar ada yang aktif dan ada yang belum aktif dalam ikutserta pada kegiatan, hal ini dikarenakan berbagai faktor yang dialami oleh warga baik itu dari internal ataupun eksternal. Begitu juga dengan halnya kegiatan perencanaan, perumusan dan menjalankan program, warga dapat dilihat bahwa ada yang aktif dan ada yang tidak. Adanya rasa memiliki, warga masyarakat juga sudah melakukannya meskipun terdapat beberapa kendala yang dialami oleh warga. Secara umum dapat dilihat bahwa implementasi pemberdayaan partisipatif yang dijalankan sudah terlihat bagus dan dapat dirasakan oleh warga sekitar. Kesempatan yang diberikan kepada warga masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan pemberdayaan mengenai daur ulang dan pengolahan sampah, sudah terlaksana dengan baik sehingga membuat masyarakat ingin ikutserta pada aktivitas kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan.

2. Capaian Hasil Pemberdayaan Partisipatif dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Warga Masyarakat pada Bank Sampah Warga Manglayang

Capaian hasil pemberdayaan partisipatif dalam membangun kemandirian ekonomi warga masyarakat, memang belum sepenuhnya signifikan dirasakan oleh warga. Dalam hal ini terdapat sebagian warga masyarakat yang menekuni kegiatan kerajinan dari pengolahan sampah, sebagai bentuk untuk menambah

pendapatan dan penghasilan. Perubahan dalam kemandirian ekonomi ini yang pertama dilihat dari peningkatan pendapatan, secara umum warga sekitar memperoleh pendapatan tambahan dari kegiatan menabung sampah, dan ada juga sebagian warga yang memperoleh tambahan pendapatan hasil penjualan dari pembuatan kerajinan pengolahan sampah. Peningkatan pendapatan dari sampah ini memang bukanlah pendapatan utama tetapi juga penting bagi mereka sebagai masukan tambahan. Dari aspek memiliki usaha dari pengolahan sampah belum cukup optimal dirasakan oleh warga, karena hal ini hanya beberapa warga yang telah menekuni kegiatan pembuatan kerajinan dari pengolahan sampah, hal ini memang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di sisi lain kemandirian ekonomi warga masyarakat ditandai dengan memiliki buku tabungan sampah sudah optimal dirasakan oleh masyarakat sekitar, karena hampir semua warga sudah menyetorkan sampah rumah tangga ke Bank Sampah Wargi Manglayang.

3. Capaian Hasil Pemberdayaan Partisipatif dalam Membangun Kemandirian Perilaku Warga Masyarakat pada Bank Sampah Wargi Manglayang

Capaian hasil pemberdayaan partisipatif dalam membangun kemandirian perilaku warga masyarakat sudah dirasakan oleh warga masyarakat sekitar terkait pemberdayaan masyarakat yang dilakukan berkaitan dengan pengolahan dan daur ulang sampah. Dengan kesempatan yang dimiliki oleh warga untuk berpartisipasi pada kegiatan pemberdayaan tersebut, dari sanalah kemudian warga memperoleh pengetahuannya tentang sampah. Kemandirian perilaku warga masyarakat terlihat dari warga yang sudah memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Warga juga sudah berpartisipasi pada kegiatan sosial dan pembangunan serta warga sudah peduli dengan sampah dan tidak membuangnya sembarangan. Dengan adanya pemberdayaan partisipatif tersebut sekarang masyarakat sekitar semakin mandiri dalam menyikapi masalah sampah di lingkungan mereka. Warga sudah melakukan pemilahan sampah, menyetorkan sampah, mengolah sampah dengan benar, membuat kerajinan dari mengolah sampah, dan memanfaatkan kembali sampah serta tidak membuangnya sembarangan. Kondisi tersebut menunjukkan terjadinya perubahan perilaku warga masyarakat dalam menangani sampah di lingkungan mereka.

4. Pendampingan yang Dilakukan Oleh Pengelola terhadap Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Bank Sampah Wargi Manglayang

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh pengelola pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan pemberdayaan partisipatif sudah berjalan dengan baik, dengan kegiatan pendampingan yang dilakukan meliputi kegiatan fasilitasi, penguatan, perlindungan dan pendukung. Pendampingan yang dilakukan oleh pengelola juga pengurus kepada warga masyarakat sekitar terhadap kegiatan pemberdayaan yang dilakukan sudah dapat dirasakan oleh warga sekitar. Kegiatan fasilitasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan koordinasi, pembimbingan, juga memberikan fasilitas kepada warga sekitar terkait penanganan sampah seperti melakukan penjemputan sampah ke rumah penduduk. Kegiatan penguatan yang dilakukan pengelola adalah memberikan informasi, memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah sampah melalui pelatihan dan penyuluhan, juga memberikan gagasan dan bertukar pengalaman kepada warga sekitar. Perlindungan yang dilakukan pengelola adalah selalu menjalin hubungan dengan masyarakat, membangun jaringan yang dilakukan dengan kerjasama melalui Sekolah Dasar di sekitar, pengepul, pencerah dan Fakultas Kehutanan Industri Pertanian Universitas Padjajaran Bandung. Pendukung yang dilakukan oleh pengelola yaitu dengan menjalankan tugas-tugas teknis, menjalin relasi juga mengatur pendanaan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan atau masukan dari hasil penelitian pemberdayaan partisipatif adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat mengoptimalkan semua elemen masyarakat yang ada dan harus memiliki persamaan persepsi dan berpartisipasi serta ikut andil dalam semua aspek kegiatan pemberdayaan yang dilakukan, mulai dari perencanaan sampai pada penikmatan hasil serta evaluasi, agar implementasi pemberdayaan tersebut berjalan dengan baik.
2. Diharapkan pengelola dapat terus melakukan kegiatan pemberdayaan, baik berkaitan dengan pengolahan sampah ataupun bentuk lain. Sehingga kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan secara berkelanjutan.

3. Perlu secara tersistem untuk terus pengelola memberikan pemahaman, keahlian dan keterampilan kepada warga masyarakat sekitar tentang manfaat dan dampak sampah, sehingga mereka semakin sadar dan peduli dengan lingkungan.
4. Diharapkan pengelola dapat terus memberikan dorongan dan motivasi kepada warga masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan dan pembangunan.
5. Diharapkan pengelola dapat mengoptimalkan lagi kegiatan pembuatan kerajinan dari pengolahan sampah sehingga akan berdampak baik pada kemandirian ekonomi dan perilaku warga sekitar.
6. Lebih mengoptimalkan lagi potensi yang ada dan dapat menjadikan Bank Sampah Warga Manglayang sebagai contoh dalam penanganan sampah bagi masyarakat luas.
7. Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain sebagai bentuk pengembangan pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan pengolahan dan daur ulang sampah dengan melakukan tindak lanjut melalui survei dan melakukan pengukuran.